

## **BAB III**

### **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Jenis Studi Kasus**

Jenis studi kasus yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari suatu proses dan menciptakan seperangkat kategori ataupun pola (Prasetyo, 2012). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus serta keluarga berencana

#### **B. Desain Studi Kasus**

Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus. Menurut Robert K. Yin (2014) menyatakan studi kasus memiliki beberapa kunci dalam penerapannya yakni, pengamatan yang intensif, menggunakan sumber yang beragam, meningkatkan pemahaman suatu kejadian, dan lebih akurat dalam pengumpulan informasi yang detail dari dimensi-dimensi mengenai kasus tersebut.

#### **C. Pendekatan Subjek**

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah suatu survei ( non eksperimen ) yang paling baik dalam menghubungkan antara faktor resiko dengan efek (Penyakit). Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek

melalui pendekatan longitudinal ke depan atau prospektif. Artinya faktor resiko yang akan dipelajari diidentifikasi dahulu kemudian diikuti ke depan secara prospektif timbulnya efek, yaitu : penyakit atau salah satu indikator status kesehatan. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

#### **D. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah subjek yang memenuhi kriteria antara lain; ibu yang bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah kota Denpasar, memiliki kehamilan normal tanpa faktor resiko, dan melakukan pemeriksaan ANC di RSUD Prima Medika.

#### **E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus**

Asuhan komperhensif ini dilaksanakan di RSUD Prima Medika dan rumah subyek wilayah Kota Denpasar. Waktu pelaksanaan dari tanggal 1 Maret 2024 s/d 17 Mei 2024.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara

terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Apabila diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

#### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

#### **H. Analisis Data**

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif dengan manajemen asuhan kebidanan yaitu SOAP serta teori medis dalam asuhan secara komperhensif dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

## I. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian data naratif adalah penyajian data yang bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci (Sugiyono,2015). Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus .

## J. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus dalam *Continuity of Care* (COC) yaitu:

### 1. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Lembar persetujuan menjadi pasien (*informed consent*) diberikan sebelum studi kasus agar pasien mengetahui maksud dan tujuan studi kasus.

### 2. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas pasien, penulis tidak mencantumkan nama pasien pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan inisial.

### 3. Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari pasien dijamin oleh penulis

### 4. Keabsahan dari studi kasus ini telah melalui uji laik etik yang diajukan di Komisi

Etik Politeknik Kesehatan Kartini Bali dan dinyatakan lolos uji etik dengan No

*Ethical Approval: 245/KEPK/MI/PKKB/2024*